

ABSTRACT

Confined space defined as a place where workers could enter with the criteria such as limited entrance and exit access, poor ventilation and was not designed for continuous work. Standard implementation of confined work space was 29 CFR 1910.146 Permit-Required confined Space and Kepdirjen Binwasker No. Kep. 113 / DJPPK / IX / 2006. The purpose of this study was to study the confined space hazard identifications and learned about the fulfillment of confined space entry permit at acetylene plant.

This study was an observational descriptive study with cross sectional approach. The instrument of this study was consist of checklist, interview and observation sheets. The subject of this study was the workers that related to confined space work, there are 7 workers that related to confined space work and 1 supervisor in the plant acetylene, the 7 workers are consist of 1 entrant, 1 attendant, 1 worker that turn off the hazard and 4 workers for cleaning the machines. The variable of this study were identification of the confined space and confined space entry permit. The object of this study were standard operating procedure (SOP), and work permit documents.

The results showed that plant acetylene at PT X had 2 confined space with different identification. While for the confined space entry permit, PT X not meet the requirement of 29 CFR 1910.146 Permit –Required Confined Space and Kepdirjen Binwasker No. Kep. 113/DJPPK/IX/2006 standard.

It can be concluded that plant acetylene at PT X not meet the requirement for confined space entry permit, so it is necessary to make improvements. PT X suggested to make and apply SOP about confined space entry permit, arrange the training about confined space entry permit minimum once per year, do a briefing before the work starts and provides safety sign near confined space area.

Key Words: confined space, entry permit

ABSTRAK

Confined space adalah ruang yang dapat dimasuki pekerja dengan kriteria memiliki jalur masuk dan keluar terbatas, memiliki ventilasi buruk, serta tidak didesain untuk pekerjaan terus menerus. Standar pelaksanaan pekerjaan *confined space* adalah 29 CFR 1910.146 *Permit – Required Confined Space* dan Kepdirjen Binwasker No. Kep. 113/DJPPK/IX/2006. Tujuan penelitian ini adalah penerapan *entry permit confined space* pada *plant acetylene* di PT X.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, metode deskriptif observasional dengan menggunakan *ceklist*, wawancara, dan observasional. Subyek penelitian ini adalah pekerja yang berhubungan dengan pekerjaan *confined space*, yaitu 7 pekerja yang melakukan pekerjaan *confined space* dan 1 supervisor pada *plant acetylene*, yang terdiri dari 1 *entrant*, 1 *attendant*, 1 supervisor, 1 pekerja mematikan sumber bahaya, dan 4 pekerja membantu membersihkan mesin yang lain. Sedangkan variabel penelitian ini adalah identifikasi *confined space* dan *entry permit confined space*. Objek penelitian ini yaitu, *standard operating procedure* (SOP), dan dokumen kelengkapan *work permit*.

Hasil dari penelitian ini yaitu, PT X pada *plant acetylene* telah memiliki 2 *confined space* dengan identifikasi yang berbeda. Sedangkan untuk *confined space entry permit* PT X tidak memenuhi standar 29 CFR 1910.146 *Permit – Required Confined Space* dan Kepdirjen Binwasker No. Kep. 113 / DJPPK / IX / 2006.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT X pada *plant acetylene* termasuk tidak memenuhi dalam penerapan *entry permit confined space* sehingga harus melakukan perbaikan. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk PT X yaitu, membuat SOP *entry permit confined space* dan menerapkannya, melakukan pelatihan minimal 1 tahun sekali terkait *confined space*, melakukan *briefing* sebelum pekerjaan dimulai serta menyediakan *safety sign* pada area *confined space*.

Kata kunci : *confined space, entry permit*